

# CERDAS MENDIDIK

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/cm>

## ANALISIS NILAI-NILAI DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO

Aprilya Ihwal Atinah<sup>1)</sup>, Fajar Cahyadi<sup>2)</sup>, Fine Reffiane<sup>3)</sup>

DOI : [10.26877/jcm.v4i1.22862](https://doi.org/10.26877/jcm.v4i1.22862)

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai kehidupan yang erat kaitannya dengan Profil Pelajar Pancasila, yang terkandung dalam animasi Adit dan Sopo Jarwo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dibahas menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penyajian data, data dikumpulkan melalui observasi adegan animasi, dokumentasi transkrip data, dan kajian pustaka dari artikel serta panduan BSKAP 2022. Uji kredibilitas dilakukan dengan observasi berulang, pemeriksaan referensi, dan dokumentasi pendukung. Analisis isi dilakukan melalui deskripsi, reduksi, dan seleksi untuk menemukan elemen Profil Pelajar Pancasila dalam animasi. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa animasi ini berhasil menyisipkan nilai-nilai Pancasila dalam alur cerita, memberikan contoh nyata bagi anak-anak untuk mengadopsi perilaku positif diantaranya; gotong royong, indikator yang mencerminkan pemahaman agama sesuai dengan kitab suci dan keyakinan terhadap firman Tuhan yaitu Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, kehadiran dimensi keberbinekaan global dengan menampilkan penghargaan terhadap keberagaman budaya, dan kemandirian.

**Kata Kunci:** Analisis Nilai-Nilai, Profil Pelajar Pancasila, Animasi

### Abstract

*This research aims to determine the life values that are closely related to the Pancasila Student Profile, which are contained in the animations of Adit and Sopo Jarwo. This research is descriptive research which is discussed using qualitative descriptive methods. In presenting the data, data was collected through observation of animated scenes, documentation of data transcripts, and literature review of articles and BSKAP 2022 guidelines. Credibility testing was carried out through repeated observations, checking references and supporting documentation. Content analysis was carried out through description, reduction and selection to find elements of the Pancasila Student Profile in the animation. Based on data analysis, results were obtained; This animation successfully inserts Pancasila values into the storyline, providing real examples for children to adopt positive behavior including; mutual cooperation, indicators that reflect understanding of religion in accordance with the holy scriptures and belief in God's word as having faith, being devoted to God Almighty and having noble morals, the presence of a dimension of global diversity by showing respect for cultural diversity and independence.*

**Keyword:** Analysis of Values, Pancasila Student Profile, Animation

### History Article

Received 19 Maret 2025

Approved 26 Maret 2025

Published 30 April 2025

### How to Cite

Atinah, Aprilya Ihwal., Cahyadi, Fajar., & Reffiane, Fine. (2025). Analisis Nilai-Nilai Dimensi Profil



---

**Coessponding Author:**

Jl. Kampung Gendong No. 48 RT. 04/08, Sendangmulyo, Tembalang, Semarang, Indonesia.

E-mail: <sup>1</sup> [ihwalapriya@gmail.com](mailto:ihwalapriya@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya penting dalam pengembangan kualitas pemikiran manusia untuk meningkatkan kualitas bangsa. Oleh karena itu pendidikan akan selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu ke arah yang lebih maju serta memberikan manfaat nyata bagi peserta didik dalam menghadapi persoalan kehidupan. Kemajuan pendidikan ini tentu tidak terlepas dari peran kurikulum sebagai rujukan pertama dalam menentukan tujuan, isi, dan proses pendidikan.

Pendidikan tidak hanya bertujuan menciptakan individu cerdas, tetapi juga individu yang religius dan bermanfaat bagi bangsa dan negara (Suhelayanti, 2020). Sistem pendidikan nasional Indonesia, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, menekankan pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Di era globalisasi, pendidikan karakter menjadi krusial untuk menyeimbangkan kemajuan teknologi dan perkembangan manusia. Pembentukan karakter sangat penting karena karakter yang kuat memungkinkan seseorang bertindak atau melakukan apa yang dibutuhkan. Banyak orang mulai berbicara tentang karakter setiap orang yang mengacu pada nilai-nilai Pancasila. Ini adalah hasil dari moral bangsa Indonesia yang semakin menurun.

Penurunan moral bangsa, seperti meningkatnya kekerasan remaja, penggunaan bahasa kasar, dan rendahnya rasa hormat, memunculkan kebutuhan akan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila hadir sebagai pedoman pendidikan untuk menghasilkan peserta didik dengan keenam dimensi karakter, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak mulia, mandiri, gotong-royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif. Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk peserta didik yang aktif, mampu menemukan ide-ide baru dan mampu menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Irawati et al., 2022).

Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia yang mana mengedepankan pada pembentukan karakter (Elik et al., 2023). Profil Pelajar Pancasila harus diterapkan di masyarakat dan keluarga selain di sekolah. Dalam keluarga, orangtua bertanggung jawab. Peran orang tua dan guru sangat penting dalam membentuk karakter anak, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga. Orang tua harus menanamkan kebiasaan baik kepada anak-anaknya agar mereka tumbuh menjadi pelajar Pancasila.

Untuk menerapkan Profil Pelajar Pancasila, tentunya akan ada banyak media, di antaranya media hiburan. Dengan perkembangan teknologi modern, fasilitas hiburan seperti televisi dapat menjerumuskan anak-anak ke dalam hal-hal negatif. Anak-anak di usia sekolah dasar sering menyontoh dan meniru tayangan yang dilihat, termasuk yang negatif. Film dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran (Jiwangga et al., 2023). Salah satu media yang dapat digunakan adalah animasi. Film animasi Adit dan Sopo Jarwo merupakan media hiburan yang juga berfungsi sebagai media informasi dan edukasi yang selalu menyampaikan pesan-pesan moral dalam setiap episodenya (Salim et al., 2017). Animasi Adit dan Sopo Jarwo selalu menyampaikan pesan moral dalam setiap episodenya, selain berfungsi

sebagai media hiburan dan edukasi. Peneliti ingin menganalisis nilai-nilai dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam animasi Adit dan Sopo Jarwo berdasarkan masalah yang telah diuraikan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Meleong, 2012). Pendekatan deskriptif ini digunakan untuk mencari unsur-unsur, karakteristik, dan karakteristik suatu fenomena. Ini dimulai dengan pengumpulan data, analisis data, dan akhirnya interpretasi data.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai dimensi profil pelajar pancasila apa saja dalam animasi Adit dan Sopo Jarwo serta mengetahui relevan atau tidaknya Animasi Adit dan Sopo Jarwo pada Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini menggunakan animasi ini sebagai sumber data utamanya, dan referensi lain, seperti buku dan jurnal, mendukungnya. Metode ini mengumpulkan data dari animasi Adit dan Sopo Jarwo. Dalam penelitian ini, data tentang nilai-nilai dimensi Profil Pelajar Pancasila dibahas dalam dua episode animasi Adit dan Sopo Jarwo "Layangan Putus, Harapan Hampir Pupus" dan "Latihan Wushu Yang Seru" .

Penelitian dilakukan secara non-eksperimen melalui kajian pustaka dan analisis konten pada Juli – Agustus 2024. Dalam penelitian ini, data yang digunakan bersifat deskriptif dan bukan numerik, yang lebih mengarah pada pemahaman tentang perilaku, interaksi, dan nilai-nilai yang terkandung dalam animasi. Data berupa deskriptif non-numerik dari adegan animasi dan dokumen BSKAP, dengan data primer dari animasi dan sekunder dari panduan Profil Pelajar Pancasila oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, serta artikel-artikel yang relevan.

Peneliti sebagai instrumen utama menggunakan kartu pengumpulan data pada Tabel 1 berisi cuplikan animasi yang mengandung nilai-nilai dimensi Profil Pelajar Pancasila, menit cuplikan animasi, deskripsi data dan elemen Profil Pelajar Pancasila.

**Tabel 1.** Kartu Pengumpulan Data

Animasi Adit dan Sopo Jarwo	Menit	Profil Pelajar Pancasila	Deskripsi Data	Interprestasi Data

Data dikumpulkan melalui observasi adegan animasi, dokumentasi transkrip data, dan kajian pustaka dari artikel serta panduan BSKAP 2022. Uji kredibilitas dilakukan dengan observasi berulang, pemeriksaan referensi, dan dokumentasi pendukung. Analisis isi dilakukan melalui deskripsi, reduksi, dan seleksi untuk menemukan elemen Profil Pelajar Pancasila dalam animasi.

Tahapan penelitian mencakup observasi awal, pengumpulan dan analisis data menggunakan kartu data, serta interpretasi hasil untuk mendeskripsikan nilai Profil Pelajar Pancasila dalam animasi. Metode analisis isi digunakan untuk mengumpulkan data yang terdokumentasi berupa kata-kata, makna gambar, simbol, tema, gagasan, dan segala pesan yang dapat dikomunikasikan dalam animasi dengan bantuan kartu pengumpulan data.

Hasil dari penelitian ini, dapat menginterpretasikan informasi yang ditemukan dalam bentuk deskripsi tentang nilai-nilai dimensi profil Pelajar Pancasila yang ditemukan dalam animasi Adit dan Sopo Jarwo, bagaimana animasi Adit dan Sopo Jarwo berhubungan dengan Profil Pelajar Pancasila. Dengan demikian, animasi Adit dan Sopo Jarwo dapat digunakan sebagai alat untuk menanamkan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam animasi *Adit dan Sopo Jarwo*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengkaji secara mendalam cuplikan animasi yang mengandung profil Pelajar Pancasila. Dalam dua episode yang dianalisis episode “Layanan Putus, Harapan Hampir Pupus” disebut Animasi 1 dan episode “Latihan Wushu yang Seru” disebut Animasi 2, ditemukan bahwa nilai-nilai yang tersaji pada Tabel 2. Setiap adegan dianalisis melalui dialog, tindakan, dan interaksi karakter, yang mengilustrasikan penerapan nilai-nilai Pancasila.

Pada Animasi 1, nilai gotong royong terlihat ketika Pak Anas meminta bantuan Bang jarwo untuk mengantarkan pesanan dan ketika Bang Jarwo membantu Adit memperbaiki layangan, meskipun mengorbankan tugas penting. Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia ditunjukkan melalui adegan Pak Haji yang mengedepankan sikap sabar dan tawakal, mempercayakan pengampunan kepada Tuhan dan saat mengajak sholat berjamaah dan menekankan pentingnya kesabaran serta pengampunan.

Animasi 2 menonjolkan dimensi berkebinekaan global ketika Adit dan Denis ingin belajar wushu dari Baba Chang, mencerminkan keterbukaan terhadap budaya lain. Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia ditunjukkan dengan Adit yang mengucapkan saalam saat bertemu dan berpisah dengan yang lainnya, kemudian ditunjukkan dengan datang tepat waktu sesuai yang dijanjikan. Dimensi bergotong royong ditunjukkan dengan Ucup yang ingin berlatih wushu untuk membantu Bapaknya menangkap maling, ditunjukkan juga saat Kak Li Mei memberikan minuman kepada anak-anak yang berlatih wushu. Dimensi mandiri ditunjukkan sikap Adit kepada Denis saat memberi semangat kepada Denis untuk mengatasi rasa lelahnya dengan mengajarkan cara positif dan fokus pada tujuan.

**Tabel 2.** Nilai-Nilai Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Animasi Adit dan Sopo Jarwo

Profil Pelajar Pancasila	Animasi 1	Animasi 2
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	√	√
Berkhebinekaan Global	—	√
Bergotong Royong	√	√
Bernalar Kritis	—	—

Kreatif	—	—
Mandiri	—	√

## Pembahasan

Tayangan yang berkualitas memiliki peran penting dalam memberikan nilai-nilai yang dapat dicontoh dan ditiru oleh penontonnya, baik pendidikan maupun pesan moral yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai profil pelajar Pancasila dimaksudkan untuk menciptakan karakter dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Beberapa dimensi nilai-nilai profil pelajar Pancasila termasuk beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, berpikir kritis, dan kreatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa animasi ini berhasil menyisipkan nilai-nilai Pancasila dalam alur cerita, memberikan contoh nyata bagi anak-anak untuk mengadopsi perilaku positif. Nilai gotong royong, misalnya, terlihat jelas dalam kebersamaan dan kerja sama antara karakter. Disamping itu, adapun nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam animasi Adit dan Sopo Jarwo selain gotong royong adalah sebagai berikut;

### 1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia

Pada Animasi 1 dan Animasi 2, terdapat peristiwa yang mengacu pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Dalam kedua episode animasi Adit dan Sopo Jarwo ditemukan peristiwa yang berkaitan dengan indikator mengenal unsur-unsur agama/kepercayaan yang sesuai dengan yang terdapat dalam kitab suci agama masing-masing. Disamping itu, pada animasi 1 dan 2 terdapat perilaku amanah dan bertanggung jawab. Hal ini sesuai dengan panduan Profil Pelajar Pancasila (BSKAP, 2022) selaras dengan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Pelajar Pancasila diharapkan menjalankan hak dan kewajiban dengan iman, menghormati perbedaan, serta berempati terhadap sesama dengan menunjukkan perilaku teladan dalam kehidupan sehari-hari. Pelajar Pancasila menerapkan perilaku teladan kepada Tuhan YME dalam kehidupan sehari-hari, menjalankan hak dan kewajiban berdasarkan iman, menghormati perbedaan, berempati, serta peka terhadap kebutuhan dan reaksi orang lain.

### 2. Berkebinekaan Global

Dalam animasi Adit dan Sopo Jarwo dalam animasi 2 menunjukkan adegan dimana Adit dan Denis terpukau dengan Baba Chang yang sedang berlatih Wushu di depan tokonya. Dimana tindakan tersebut sejalan dengan panduan profil pelajar Pancasila pada subelemen menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya dengan indikator memahami bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dan pemahaman yang baru. Dengan berkebinekaan tersebut mampu mendorong peserta didik untuk saling menghormati dan menghargai antar perbedaan yang ada di lingkungannya. Kehadiran dimensi berkebinekaan global dengan menampilkan penghargaan terhadap keberagaman budaya. Kemampuan memahami, menghargai, dan berinteraksi dengan orang dari latar belakang budaya, agama, suku, bahasa, dan pandangan hidup yang berbeda. Dimana hal ini sesuai dengan panduan profil pelajar Pancasila oleh BSKAP 2022 pada sub elemen Berkebinekaan Global.

### 3. Gotong royong

Dimensi bergotong royong dalam profil pelajar pancasila tercermin dalam animasi Adit dan Sopo Jarwo. Nilai ini, yang merupakan bagian integral dari pendidikan Profil Pelajar Pancasila, diwakili oleh berbagai adegan yang menggambarkan sikap gotong royong di lingkungan keluarga dan masyarakat. Sikap gotong royong ini adalah ciri khas yang telah lama melekat dalam budaya masyarakat Indonesia. Gotong royong adalah sikap atau aktivitas di mana individu-individu berkolaborasi secara sukarela untuk menuntaskan tugas atau mengatasi masalah tanpa mengharapkan imbalan. Tradisi gotong royong ini telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat pedesaan sejak dahulu kala. Konsep gotong royong ini sangat krusial dalam memajukan pembangunan yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sesuai dengan subelemen saling ketergantungan positif dalam BSKAP 2022 yang berindikator menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu.

### 4. Mandiri

Kemandirian adalah kesadaran untuk bertanggung jawab atas diri sendiri, termasuk mengetahui apa yang dibutuhkan dan apa yang tidak dibutuhkan dalam situasi yang dihadapi. Kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri mendorong peserta didik untuk lebih mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas pribadi mereka dan memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Memberikan kemampuan berinisiatif secara mandiri kepada peserta didik Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi realitas sehari-hari, mendorong responsivitas terhadap peristiwa sosial yang mungkin dihadapi, serta menginspirasi pengembangan solusi alternatif atas berbagai masalah.

Temuan ini sejalan dengan panduan Profil Pelajar Pancasila (BSKAP, 2022) yang menekankan pentingnya membentuk karakter anak sesuai nilai-nilai Pancasila. Animasi ini tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik, menjadikannya media efektif untuk menanamkan moral dan nilai luhur sejak dini.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang nilai karakter profil pelajar Pancasila yang terdapat dalam animasi Adit dan Sopo Jarwo Animasi 1 dan Animasi 2, maka terdapat kesimpulan yang diambil yaitu dalam animasi Adit dan Sopo Jarwo terdapat nilai-nilai yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Muatan-muatan tersebut meliputi subelemen saling ketergantungan positif; melaksanakan hak dan kewajiban sebagai WNI; merawat diri, secara fisik, mental dan spiritual; pemahaman agama/kepercayaan; menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya; pelaksanaan ritual ibadah; regulasi emosi; serta intergitas.

Animasi Adit dan Sopo Jarwo dapat ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari pada peserta didik dengan muatan-muatan yang telah ditemukan. Tidak semua dimensi dalam profil pelajar Pancasila dimunculkan dalam satu episodenya karena durasi animasi Adit dan Sopo Jarwo yang singkat. Namun, beberapa subelemen yang menonjol dapat menjadi ciri dari setiap episode, membuatnya menarik untuk menonton episode-episode lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Siti Nur, Wawasan Pendidikan. 2023. “<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp> Analisis Nilai Karakter Dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo The Movie Bagi Penguatan Karakter Siswa.” 3(24):661–68. doi: 10.26877/wp.v3i2.12810.
- Elik, Indah Juliana. 2023. “Analisis Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Pada Anak Usia Dini Dalam Film Animasi Nussa Dan Rarra.” *Jurnal Pendidikan Anak* 4(1).
- Irawati, Dini, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, dan Bambang Syamsul Arifin. 2022. “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1). doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3622.
- Jiwangga, J. B. Judha. 2023. “Dimensi Nasionalisme dan Relevansi Profil Pelajar Pancasila dalam Film Payung Fantasi sebagai Sumber Nilai Pendidikan Karakter.” *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 5(1). doi: 10.19105/ghancaran.v5i1.7724.
- Kemendikbud. 2022. *Peraturan Pemerintah Tentang Dimensi, Elemen, dan Sub-Element Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*.
- Kurnia Ramadhanti Nurjannah, Mudzanatun, dan Fajar Cahyadi. 2021. “Nilai-Nilai Yang Terdapat Dalam Film Animasi Lorong Waktu Episode 1-10.” *Inventa* 5(1):102–9. doi: 10.36456/inventa.5.1.a3488.
- Muna, Muflihatun Nailil, Bagus Ardi Saputro, dan Fine Reffiane. 2024. “Analysis Of Religious Character Value And Global Diversity In Primary School Students In Morning.” 18(2).
- Novianti, Anik, Ferina Agustini, dan Siti Rochajati. 2023. “Analisis Nilai Karakter Religius Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SD Negeri Karangrejo 01.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3(2).
- Oktavia, Gadis, Yantoro Yantoro, dan Muhammad Sholeh. 2024. “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bergotong Royong dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar.” *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7(7):6207–16. doi: 10.54371/jiip.v7i7.4600.
- Pabur, Herminus Efrando, Muhammad Ilham Ali, Sabrina Wardatul, Jannah Husain, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Universitas Negeri Manado. 2024. “Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Film Pendek Berbahasa Inggris.” 6(1):432–46.
- Ristiani, Elsa, M. Yusuf Setia Wardana, dan Iin Purnamasari. 2022. “Analisis Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila pada Film G30S/PKI untuk Anak Sekolah Dasar.” *Pena Edukasia* 1(1). doi: 10.58204/pe.v1i1.6.
- Safitri, Desi, dan Mohammad Zainuddin. 2024. “Pengembangan Video Animasi Ciri Gotong Royong Pada Profil Pelajar Pancasila.” 4(5):314–21. doi: 10.17977/um064v4i32024p314-321.



- Salim, Nur Agus, Afdal, dan Eka Selvi Handayani. 2017. “Peran Tayangan Adit Sopo Jarwo (ASJ) Terhadap Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar Di Kabupaten Kutai Kartanegara (Studi Kasus Pada SDN 008 Muara Jawa).” *Jurnal Pendas Mahakam* 2(1):72–82.
- Sandhi, M. K., A. Ardiyanto, dan A. Wijayanti. 2023. “Analisis Profil Pelajar Pancasila Dalam Film Kartun Animasi Nussa Dan Rarra Pada Episode New Season Rarra Di SDN Gajah 1 Demak.” *Innovative: Journal Of Social ...* 3:2141–52.
- Sugiyono. 2022. “Pengertian Penelitian Kualitatif Menurut Sugiyono.” <https://pengayaan.com/pengertian-penelitian-kualitatif-menurut-sugiyono/index.html>.
- Sutiyani, Francisca, Tuti Tarwiyah Adi, dan R. Sri Martini Meilanie. 2021. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Film Adit dan Sopo Jarwo Ditinjau dari Aspek Pedagogik.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2):2201–10. doi: 10.31004/obsesi.v5i2.1133.